

BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa proses pengembangan bahan ajar *flipbook* berbasis Culture Fusion Sedati dilakukan secara sistematis melalui lima tahapan utama, dimulai dari analisis kebutuhan hingga evaluasi. Proses pembelajaran IPAS di SD Negeri 45 Banda Aceh masih membutuhkan bahan ajar yang menarik, interaktif, dan kontekstual dengan lingkungan budaya lokal. Pengembangan *flipbook* ini dirancang untuk mengintegrasikan nilai-nilai budaya Sedati dalam materi IPAS melalui tampilan visual, ilustrasi kontekstual, dan aktivitas berbasis pengalaman nyata siswa.

1.1.1. Kevalidan

Bahan ajar flipbook yang dikembangkan memiliki validitas sangat tinggi dengan rata-rata di atas 90%. Penilaian aspek media sebesar 92%, materi 96%, dan bahasa 100% yang semuanya termasuk kategori sangat layak. Hal ini menandakan bahwa flipbook telah memenuhi kelayakan isi, desain, dan bahasa untuk digunakan dalam pembelajaran IPAS.

1.1.2. Kepraktisan

Bahan ajar flipbook sangat praktis digunakan oleh guru maupun siswa. Respon guru mencapai 100% (sangat praktis) dan respon siswa sebesar 92% (sangat

positif). Hal ini menunjukkan bahwa flipbook mudah digunakan, menarik secara visual, serta membantu pemahaman siswa melalui pendekatan budaya lokal.

1.1.3. Keefektifan

Rata-rata nilai pre-test sebesar 57,4 meningkat menjadi 82,4 pada post-test dengan selisih 25 poin, serta N-Gain sebesar 0,58 (kategori sedang–tinggi). Hal ini membuktikan bahwa penggunaan flipbook berbasis *Culture Fusion Sedati* mampu meningkatkan pemahaman konsep IPAS, memperkaya kemampuan berbahasa, dan menumbuhkan apresiasi terhadap budaya lokal Aceh.

Bahan ajar flipbook dinyatakan valid, praktis, dan efektif digunakan dalam pembelajaran IPAS. Produk ini juga menjadi inovasi media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik abad ke-21 serta mendukung penguatan nilai-nilai budaya lokal dalam pendidikan dasar.

1.2. Saran

1.2.1. Guru

Guru disarankan untuk menggunakan bahan ajar *flipbook* berbasis *Culture Fusion Sedati* sebagai media pendukung pembelajaran IPAS. *Flipbook* ini dapat membantu dalam mengintegrasikan materi pembelajaran dengan konteks budaya lokal serta meningkatkan hasil belajar siswa melalui aktivitas yang interaktif dan visual.

5.2.2 Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mengimplementasikan bahan ajar ini sebagai

bagian dari inovasi pembelajaran tematik berbasis budaya lokal. Integrasi bahan ajar ini juga dapat memperkuat pelaksanaan kurikulum merdeka.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian lanjutan dapat mengembangkan *flipbook* serupa untuk mata pelajaran lain atau untuk peserta didik dengan karakteristik yang berbeda. Selain itu, penelitian berikutnya dapat mengkaji efektivitas bahan ajar ini dalam konteks pembelajaran digital yang lebih luas dengan menambahkan fitur interaktif yang lebih kompleks, seperti kuis adaptif atau integrasi video pembelajaran berbasis budaya lokal.

5.2.4 Bagi Pemerintah dan Pengambil Kebijakan Pendidikan

Menjadi masukan dalam pengembangan kebijakan pembelajaran berbasis budaya lokal dan literasi digital di sekolah dasar. Pengintegrasian nilai-nilai budaya ke dalam media digital seperti *flipbook* dapat mendukung implementasi pendidikan karakter dan memperkuat identitas budaya bangsa dalam pembelajaran abad ke-21.